

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penulis, jelas bahwa konsep menghormati orangtua berdasarkan dialog antara keluaran 20:12 dengan tradisi *Nidoi'* masyarakat Seko Padang, mengarahkan kepada Anak-anak bahwa orangtua memiliki otoritas tertinggi dari pada anak karena orangtua adalah wakil dari Allah untuk menghadirkan anak ke dalam dunia dan terlebih di dalam semua itu mengingatkan dan mengarahkan anak untuk tetap menjunjung tinggi ketetapan yang telah Allah buat.

Kehadiran tradisi *Nidoi'* merupakan cara Tuhan untuk menyatakan kuasa dan kasih-Nya kepada masyarakat Seko Padang sebelum Injil diterima dan dijadikan pedoman kehidupan yang mutlak. Perintah untuk menghormati orang tua adalah perintah yang mutlak untuk dilakukan oleh anak-anak karena anak-anak diijinkan oleh Allah untuk hadir ke dunia melalui orang tua.

Baik keluaran 20:12 maupun melalui tradisi *Nidoi'* sama-sama menekankan untuk tetap menghormati orang tua tanpa batas waktu dan tempat tertentu melainkan dilakukan di manapun, kapanpun dan seumur hidup. Keduanya juga menekankan bahwa menghormati orang tua itu penting supaya berkat dari Tuhan selalu diterima atau dirasakan dan jika melanggar perintah ini maka berkat dari Allah itu tidak akan diterima dan dinikmati atau dirasakan.

B. Saran

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan penulis dan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penulis berharap kepada pembaca untuk melalui tulisan ini tetap dapat membantu dan menambah semangat dalam penulisan-penulisan ke depannya, secara khusus penulisan mengenai perintah untuk menghormati orangtua. Dalam perintah ke-5 (Kel.20:12) menyebutkan menghormati orang tua akan mendapatkan berkat pertambahan atau lanjut umur. Karena itu, saran penulis bagi pembaca adalah untuk bisa mengkaji lebih mendalam apa makna lanjut umur yang dimaksudkan dan mengapa hanya berkat lanjut umur yang diberikan.